

Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan dan Pertumbuhan Anak Usia Dini di Desa Sibabat

Socialization Of The Influence Of Stunting On The Development And Growth Of Early Children In Sibabat Village

Eva Astuti Mulyani¹, Shendy Maftalia Fifadhilni¹, Dila Ella Maida¹,
Fitri Falyanita Sari¹, Dewi Sartika¹, Sulis Tri Lestari¹,
Amar Nur Salman¹, Ilham Umpuhilal¹, Lulu Dly¹,
Nurul Zahratul Khusna¹

¹ Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: eva.astuti@lecturer.unri.ac.id

Submitted
15 September 2022

Accepted
18 Maret 2023

Published
31 Mei 2023

Revision
14 April 2023

ABSTRACT

The KUKERTA program is knowing the procedures for implementing the KUKERTA program at the University of Riau in Sibabat Village, which has been implemented optimally or not, and knowing the programs offered by students while running the KUKERTA program in Sibabat Village. Efforts promoted by KUKERTA students in the 2020 batch are to prevent stunting in children and provide education to parents so that they can pay more attention to the development and nutritional intake of children.

Keywords: Sibabat Village, UNRI Students, Stunting, KUKERTA work program

ABSTRAK

Program KUKERTA yaitu mengetahui prosedur pelaksanaan program KUKERTA Universitas Riau di Desa Sibabat yang sudah terlaksana dengan optimal atau belum, serta mengetahui program yang ditawarkan oleh mahasiswa selama menjalankan program KUKERTA di Desa Sibabat. Upaya yang digalakkan oleh mahasiswa KUKERTA angkatan 2020 yaitu mencegah terjadinya Stunting pada anak dan memberikan edukasi kepada para orang tua agar dapat lebih memperhatikan perkembangan dan asupan gizi anak.

Kata Kunci: Desa Sibabat, Mahasiswa UNRI, Stunting, Program Kerja KUKERTA

PENDAHULUAN

Program KUKERTA adalah program kuliah kerja nyata. Dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa dapat memanifestasikan ilmu baik berupa teori atau tindakan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat. Selain itu program KUKERTA yang disajikan kampus dapat membantu dalam mengatasi dan mengeliminasi masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam komunikasi masyarakat, sebagai objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Visi dan misi dari Desa Sibabat maupun mahasiswa KUKERTA yaitu membangun desa bersama-sama agar tetap sehat dan terjaga dari Stunting. Salah satunya dengan mengadakan program Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia Dini Di Desa Sibabat yang harapannya mampu untuk mencegah terjadinya *Stunting* pada anak-anak.

Tujuan diselenggarakannya program KUKERTA yaitu mengetahui prosedur pelaksanaan program KUKERTA Universitas Riau di Desa Sibabat sudah terlaksana secara optimal ataupun belum. Membantu memecahkan masalah yang tersedia di tempat pengabdian. Serta, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Universitas Riau khususnya dalam program kerja Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan dan Pertumbuhan Anak Usia Dini selama melaksanakan KUKERTA di Desa Sibabat.

Manfaat pelaksanaan program KUKERTA di Desa Sibabat yaitu bagi mahasiswa KUKERTA sebagai wahana untuk mengimplementasikan ilmu pengajaran yang didapat di bangku perkuliahan dengan cara merealisasikannya secara nyata di masyarakat Desa Sibabat. Sedangkan bagi lembaga (Universitas Riau), hasil laporan kuliah kerja nyata dari mahasiswa yang telah melaksanakan KUKERTA dapat memberikan kontribusi bagi lembaga dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan program KUKERTA bagi mahasiswa berikutnya. Hal ini dicapai dari tahun ketahun. Bagi masyarakat Desa, dengan adanya pelaksanaan program KUKERTA secara langsung maupun

tidak langsung ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa dengan waktu yang berkala ataupun berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan Program KUKERTA di Desa Sibabat mahasiswa angkatan 2020 pada tanggal 03 Juli sampai 11 Agustus 2022. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan KUKERTA di Desa Sibabat dimulai dengan metode persiapan, observasi, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pembinaan terdapat metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KUKERTA yang ditinjau dari keberlangsungan program pada sasaran dari program kerja yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan program Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia Dini di Desa Sibabat kami berusaha menyebarkan informasi tersebut melalui pembagian brosur yang berisi tentang pentingnya Ibu paham terhadap Stunting di Posyandu dan penayangan power poin dan video kepada para wali murid di PAUD dan kepada anak-anaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) di Desa Sibabat, diperlukan sebuah penyusunan program kerja yang dijadikan sebagai sebuah pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar-benar sesuai dengan rencan dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam program yaang dijalankan oleh Mahasiswa Universitas Riau pada masa KUKERTA terdiri atas 3 tema dengan total 6 program kerja yaitu dengan uraian sebagai berikut :

- a) Tema New Normal (1 Proker)
- b) Tema Literasi (2 Proker)
- c) Tema Unggulan (3 Proker)

Salah satu program yang kami laksanakan adalah program sosialisas pengaruh stunting terhadap perkembangan dan pertumbuhan Anak usia dini di Desa Sibabat yang mana kami bekerjasama dengan Bidan, Kader PKK dan para Guru yang membantu kegiatan ini berjalan dengan lancar sehingga sampai kepada target yang dituju. Adapun kegiatan ini dapat berjalan denga efektif karena masyarakat di Desa Sibabat tergolong masyarakat yang antusias dalam mengikuti pelaksanaan program yang kami laksanakan khususnya para orang tua dan anak-anak di Desa Sibabat. Meskipun terdapat hambatan dan beberapa kendala yang terjadi pada saat proses pelaksanaan program sosialisas pengaruh stunting terhadap perkembangan dan pertumbuhan Anak usia dini namun masih bisa diatasi oleh seluruh peserta KKN yang dibantu oleh para Kader dan Guru di Posyandu dan PAUD yang berlokasi di Desa Sibabat.



Gambar 1. Sosialisasi Stunting di PAUD



Gambar 2. Sosialisasi Stunting di Posyandu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program KUKERTA di Desa Sibabat secara umum diharapkan dapat membantu mengurangi dan mencegah adanya stunting di Desa Sibabat melalui program-program yang telah diciptakan khususnya program sosialisas pengaruh stunting terhadap perkembangan dan pertumbuhan Anak usia dini di Desa Sibabat. Adanya program ini sangat mendukung bagi kemajuan Desa di masa yang akan dataang, adapun bagi mahasiswa dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian masyarakat. Disamping itu program kerja sosialisas pengaruh stunting terhadap perkembangan dan pertumbuhan Anak usia dini di Desa Sibabat tersebut dapat membantu melaksanakan program kerja yang telah dibuat oleh Pemerintah yaitu program-program penanggulangan stunting yang telah dilakukan diantaranya adalah; Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita dan Ibu Hamil, Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dan ibu hamiL, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita, pemberian vitamin A. Didalam pelaksanaan program-program tersebut mahasiswa KUKERTA tahun 2022 menemui beberspa kesulitan, seperti sulitnya mengumpulkan warga/wali murid/orang tua yang mana mereka berperan sebagai target sasaran dan keterbatasan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan. Namun setiap program yang dilaksanakan mendapat respon yang positif serta dukungan dari aparat desa dan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, S., Syamsuadi, A., & Elvitaria, L. (2021). Keterlibatan Mahasiswa dan Akademisi dalam Pengabdian Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 474-480.
- Hasanah, U., Ismi, H., Hasbiyati, I., Maimunah, M., Woferst, R., & Kusumawati, Y. (2020, December). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perlindungan anak dari aspek pendidikan, hukum, dan kesehatan di Desa Tambun Kecamatan Bandar Petalangan. *Unri Conference Series: Community Engagement (Vol. 2, pp. 359-365)*.

- Kelompok, T. I. M. K. K. N. (2019). Artikel Program Unggulan KKN Kelompok 8 Desa Kertojoyan Kabupaten Purworejo. 0–10.
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Pediatrics and International Child Health*, 34(4), 250-265.
- Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, halaman 254.
- Saputri, R. A., & Tumangger, J. (2019). Hulu-hilir penanggulangan stunting di Indonesia. *Journal of Political Issues*, 1(1), 1-9.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178.
- Tentama, F., Delfores, H. D. L., Wicaksono, A. E., & Fatonah, S. F. (2018). Penguatan Keluarga Sebagai Upaya Menekan Angka Stunting Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga (Kkbpk). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 113.
- Widianingsih, I., Gunawan, B., & Rusyidi, B. (2019). Peningkatan Kepedulian Stakeholder Pembangunan dalam Mencegah Stunting di Desa Cangkuang Wetan Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. *BANDUNG Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120-130.